

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kemajuan suatu negara. Pembangunan dapat dilakukan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pembangunan pendidikan lebih terfokus pada pembangunan manusia, agar dapat menjadi manusia yang terdidik, berpikir maju untuk dapat berpartisipasi dalam memajukan dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk manusia yang bertanggung jawab minimal terhadap pembangunan dirinya, baik secara individu maupun sebagai warga negara. Sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 pasal 3 (2003: 7) tentang dasar, fungsi dan tujuan yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Usaha pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut dilakukan dengan cara menyelenggarakan pendidikan melalui 3 jalur yaitu jalur pendidikan formal, informal, dan non formal. Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) merupakan salah satu pendidikan tinggi di bidang seni

rupa dan desain. Tujuan STISI yang tercantum dalam Buku Panduan STISI (2003-2007: 2) yaitu :

Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai sarjana seni rupa dengan karakter profesional; menguasai pekerjaan dan dapat bekerja di bidang seni rupa dan desain, memiliki sikap pro aktif, ilmiah dan mampu berkomunikasi secara efektif, memiliki wawasan luas dan mampu mengembangkan semangat berwiraswasta dan prinsip hidup, mandiri, jujur, disiplin, kerja sama. dan bertekad memajukan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas STISI terdiri atas beberapa program studi salah satunya yaitu program studi Kriya Tekstil dan Mode. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program studi Kriya Tekstil dan Mode adalah Ilustrasi Mode. Ilustrasi Mode termasuk kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) dengan bobot kredit 3 Sks. Ilustrasi Mode membahas tentang proporsi tubuh manusia, anatomi tubuh manusia, gaya dalam Ilustrasi Mode, gambar ilustrasi dengan teknik perubahan bentuk (distorsi, deformasi dan reduksi), unsur dan prinsip desain, teknik penyelesaian gambar. Proses belajar Ilustrasi Mode apabila diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh akan memberikan nilai positif dan berdampak pada perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar Ilustrasi Mode pada kemampuan kognitif mencakup penguasaan pengetahuan unsur, prinsip, cara menggambar desain busana, teknik menggambar proporsi dan anatomi tubuh manusia, teknik penyelesaian gambar. Kemampuan afektif mencakup minat, motivasi, disiplin, kerja keras, serta keinginan untuk menguasai pengetahuan dalam pembuatan gambar desain busana.

Kemampuan psikomotor mencakup penguasaan keterampilan dalam membuat gambar desain busana pesta.

Hasil belajar Ilustrasi Mode dapat dikembangkan pada mata kuliah lain salah satunya yaitu pada Praktek Kerja Profesi. Praktek Kerja Profesi merupakan program intra kurikuler yang wajib bagi seluruh mahasiswa STISI dan dilakukan di luar lingkungan kampus, biasanya dilakukan di tempat-tempat usaha bidang busana antara lain usaha butik dan garmen.

Hasil belajar Ilustrasi Mode sangat menunjang pada pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di butik, karena pekerjaan yang dilakukan di butik lebih banyak pada kegiatan perancangan, salah satunya pembuatan gambar desain busana pesta. Sebelum membuat desain busana pesta harus memperhatikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pesta tersebut, sesuai dengan pendapat Soekarno dan Lanawati Basuki (2004: 37), yaitu : “(a) Kapan dilaksanakan (pagi, siang, malam), (b) Dimana tempat penyelenggaraannya (gedung, rumah), (c) Bentuk pelaksanaan resepsinya (pernikahan, syukuran, kedinasan).”

Keindahan busana pesta dapat dilihat dari penggunaan jenis kain yang berkualitas dan disesuaikan dengan model busana yang dibuat, jenis hiasan, corak dan asesoris dan milineris untuk lebih menunjang penampilan.

Pemikiran yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas menjadikan satu stimulus bagi penulis untuk meneliti tentang “Penerapan Hasil Belajar Ilustrasi Mode dalam Pembuatan Gambar Desain Busana Pesta pada Praktek Kerja Profesi oleh Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Bandung Angkatan 2002.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Ilustrasi Mode merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), yang diberikan pada semester V dengan bobot 3 sks. Materi yang dibahas mengenai proporsi tubuh manusia, anatomi tubuh manusia, gaya dalam Ilustrasi Mode, gambar ilustrasi dengan teknik perubahan bentuk (distorsi, deformasi dan reduksi), unsur dan prinsip desain, teknik penyelesaian gambar.

Hasil belajar Ilustrasi Mode merupakan gambaran pengetahuan, sikap dan keterampilan dari mahasiswa setelah mempelajari Ilustrasi Mode. Penguasaan pengetahuan mencakup teori Ilustrasi Mode, sikap mencakup minat, motivasi, disiplin dan kerja keras, sedangkan keterampilan mencakup pembuatan gambar desain busana. Pembuatan gambar desain busana dimulai dari pembuatan proporsi dan anatomi tubuh manusia sampai dengan teknik penyelesaian gambar. Gambar desain busana dapat diterapkan pada Praktek Kerja Profesi.

Praktek Kerja Profesi merupakan program intra kurikuler yang wajib bagi seluruh mahasiswa STISI dan dilakukan di luar lingkungan kampus, biasanya dilakukan di tempat-tempat usaha bidang busana, seperti butik dan garmen. Pekerjaan mahasiswa pada Praktek Kerja Profesi terdiri dari proses pra perancangan, perancangan, produksi busana dan pengawasan produksi.

Ruang lingkup permasalahan di atas cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang lebih fokus pada tujuan yang ingin dicapai, sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002: 49) bahwa: "Pembatasan masalah adalah membatasi ruang lingkup masalah yang sangat luas dengan

mengadakan lokalisasi persoalan dan daerah penelitian.” Masalah dalam penelitian ini penulis batasi pada penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode dalam pembuatan gambar desain busana pada Praktek Kerja Profesi di butik, karena bidang pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam Praktek Kerja Profesi pada bidang usaha butik banyak berkaitan dengan materi perkuliahan Ilustrasi Mode. Secara lebih rinci pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode dalam pembuatan gambar desain busana pada Praktek Kerja Profesi yang ditinjau dari:

- a. Kemampuan kognitif mahasiswa yang meliputi pengetahuan tentang konsep Ilustrasi Mode yang mencakup pengetahuan dalam pembuatan proporsi dan anatomi tubuh manusia, unsur dan prinsip desain, langkah-langkah dan teknik penyelesaian gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi di butik.
- b. Kemampuan afektif meliputi motivasi, disiplin, ketelitian, penilaian, kerjasama dan kesungguhan dalam pembuatan gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi di butik.
- c. Kemampuan psikomotor meliputi keterampilan dalam membuat gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi di butik.

2. Perumusan Masalah

Suharsimi Arikunto (2002: 27) menyatakan bahwa: ”perumusan masalah merupakan langkah pertama dalam merumuskan suatu problematika penelitian dan merupakan pokok dari kegiatan penelitian.” Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode dalam pembuatan gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi ?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan Hasil belajar Ilustrasi Mode

- a. Penerapan adalah “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi kongkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori.” (Mohammad Ali, 1999: 43)
- b. Hasil belajar merupakan “Perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.” (Nana Sudjana, 2001: 3)
- c. Ilustrasi Mode adalah

Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang bersifat teori dan praktek yang diberikan pada semester V. Ilustrasi Mode membahas tentang pembuatan gambar desain busana, proporsi tubuh manusia, anatomi tubuh manusia (balance, pose, detail tubuh), memahami berbagai gaya dalam ilustrasi mode, cara penggambaran pose, bahan bertekstur, corak kain, cara berpakaian, dandanan wajah, rambut, dan perlengkapan pendukung. (Silabi, 2005: 1)

Pengertian penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian menurut Muhammad Ali, dan Nana Sudjana yaitu penelitian tentang kemampuan menggunakan konsep, prinsip dan teori dari perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif dan psikomotor pada mata kuliah Ilustrasi Mode pada Praktek Kebutik.

2. Pembuatan Gambar Desain Busana Pesta

a. Pembuatan adalah “Proses, cara, perbuatan membuat.” (W.J.S. Poerwadarminta, 2001: 168)

b. Gambar

Menggambar adalah ilmu yang mutlak diperlukan untuk mengungkapkan mode (*fashion*). Berdasarkan hal tersebut gambar adalah “Cara pengungkapan ide atau gagasan yang paling efektif.” (Goet Poespo, 2000: 1)

c. Desain

“Rancangan sesuatu yang dapat diwujudkan pada benda nyata atau perilaku manusia yang dapat dirasakan, dilihat, didengar dan diraba.”(Arifah A. Riyanto, 2003: 1)

d. Busana Pesta

“Busana yang dibuat dari bahan yang bagus dengan hiasan yang menarik, sehingga kelihatan istimewa.” (Chodiyah dan Wisry A. Mamdy, 1982: 166)

Pengertian pembuatan gambar desain busana pesta yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat W.J.S. Poerwadarminta, Goet Poespo, Chodiyah dan Wisry A. Mamdy yaitu proses, cara pengungkapan ide atau gagasan mengenai rancangan sesuatu yang diwujudkan pada benda nyata, seperti busana yang terbuat dari bahan yang bagus dengan hiasan yang menarik, sehingga kelihatan istimewa.

3. Praktek Kerja Profesi

Praktek Kerja Profesi merupakan “Program intra kurikuler yang wajib bagi seluruh mahasiswa STISI dan dilakukan di luar lingkungan kampus, biasanya dilakukan di tempat-tempat usaha bidang busana dan merupakan syarat untuk mengambil mata kuliah Tugas Akhir.” (Buku Panduan STISI, 2003-2007: 27)

Pengertian Praktek Kerja Profesi yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada buku panduan STISI yaitu kegiatan intra kurikuler yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa STISI di bidang usaha busana yang dibatasi di butik.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002: 51) yaitu “Rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.”

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode dalam pembuatan gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi oleh mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Bandung angkatan 2002.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode dalam pembuatan gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi yang berkaitan dengan:

- a. Kemampuan kognitif mahasiswa yang meliputi pengetahuan konsep Ilustrasi Mode yang mencakup pembuatan proporsi dan anatomi tubuh manusia, pengetahuan unsur dan prinsip desain yang diperlukan untuk membuat gambar desain busana serta pengetahuan langkah-langkah dan teknik penyelesaian dalam pembuatan gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi di butik.
- b. Kemampuan afektif meliputi motivasi, disiplin, ketelitian, penilaian, kerjasama dan kesungguhan dalam pembuatan gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi di butik.
- c. Kemampuan psikomotor meliputi keterampilan dalam membuat gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi di butik.

d. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, yaitu ;

1. Mahasiswa program Studi Kriya Tekstil dan Mode

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang efektivitas penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode pada Praktek kerja Profesi sebagai acuan untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman penulis untuk melakukan penelitian mengenai penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode dalam pembuatan gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi, juga dapat meningkatkan

wawasan dan pengetahuan penulis tentang Ilustrasi Mode dan aplikasinya pada bidang busana sebagai bekal menjadi pendidik bidang busana.

3. Dosen mata kuliah Ilustrasi Mode

Hasil penelitian ini dapat dijadikan *feed back* untuk mengembangkan materi pembelajaran Ilustrasi Mode dan mengarahkan mahasiswa agar siap dalam melakukan Praktek Kerja Profesi

4. Jurusan Desain STISI Bandung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang penerapan Ilustrasi Mode yang dapat dijadikan masukan pada pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yang disesuaikan dengan tuntutan dunia kerja.

5. Jurusan PKK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dalam upaya pemantapan kurikulum, khususnya pada mata kuliah Desain Busana.

e. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar yaitu suatu titik tolak yang digunakan sebagai dasar penelitian, dibutuhkan sebagai pegangan pokok secara umum dalam pemecahan masalah yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2002: 58) mengemukakan bahwa anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Asumsi yang menjadi titik tolak pemikiran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti perkuliahan Ilustrasi Mode yang optimal cenderung menguasai ilmu pengetahuan, sikap, dan

keterampilan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1989 : 56-57) bahwa :

Hasil belajar yang dicapai seseorang melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil belajar yang berciri menyeluruh (*komperhensif*), yakni mencakup ranah kognitif atau pengetahuan dan wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotoris atau keterampilan atau perilaku.

2. Pengetahuan dan keterampilan menggambar Ilustrasi Mode yang telah dipelajari oleh mahasiswa dapat diterapkan secara terarah dan mahasiswa mencoba mempraktekannya pada mata kuliah Praktek Kerja Profesi. Asumsi ini sesuai dengan pendapat Soeganda Poerbakawatja (1981: 21) yaitu "Penerapan adalah suatu studi tertentu yang terarah dimana peserta didik mencoba untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari."
3. Hasil belajar Ilustrasi Mode dikatakan berhasil apabila mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh di kampus pada Praktek Kerja Profesi. Asumsi ini selaras dengan ungkapan H. Abu Ahmadi (1982: 22) bahwa: "Belajar yang bersifat teori dikatakan berhasil apabila hasil belajar tersebut diterapkan terhadap praktek yang dilaksanakan oleh siswa."
4. Praktek Kerja Profesi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kriya tekstil dan mode, yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan praktis dan pengalaman profesi aktual melalui kerja nyata di bidang kriya tekstil dan mode, serta mahasiswa dilatih untuk dapat bekerja sama dengan orang lain dan mengembangkan semangat berwiraswasta.

Asumsi ini sesuai dengan tujuan menurut Buku Panduan STISI (2003-2007: 2)

bahwa:

STISI bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai sarjana seni rupa dengan karakter profesional; menguasai pekerjaan dan dapat bekerja di bidang seni rupa dan desain, memiliki sikap pro aktif, ilmiah dan mampu berkomunikasi secara efektif, memiliki wawasan luas dan mampu mengembangkan semangat berwiraswasta dan prinsip hidup, mandiri, jujur, disiplin, kerja sama, dan bertekad memajukan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

G. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode ditinjau dari ranah kognitif, meliputi pengetahuan tentang konsep Ilustrasi Mode yang mencakup pembuatan proporsi dan anatomi tubuh manusia, pengetahuan unsur dan prinsip desain yang diperlukan untuk membuat gambar desain busana serta pengetahuan langkah-langkah dan teknik penyelesaian dalam pembuatan gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi di butik?
- b. Bagaimana penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode ditinjau dari ranah afektif, meliputi motivasi, disiplin, ketelitian, penilaian, kerjasama dan kesungguhan dalam pembuatan gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi di butik?
- c. Bagaimana penerapan hasil belajar Ilustrasi Mode ditinjau dari ranah psikomotor, meliputi keterampilan dalam membuat gambar desain busana pesta pada Praktek Kerja Profesi di butik?

H. Lokasi Dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kampus STISI yang beralamat di Jln. Sukarno Hatta 581 Bandung. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena permasalahan yang dibahas terdapat pada institusi tersebut, dan responden yang dipilih adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Bandung angkatan 2002 yang telah melaksanakan praktek kerja profesi pada usaha bidang busana butik.

